



BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Asal Usul kelurahan Kawisanyar

Kelurahan Kawisanyar adalah salah satu desa yang bersejarah karena konon kelurahan ini adalah daerah pegunungan pada zaman penjajahan yang dijadikan persembunyian para pejuang islam. Adapun arti dari Kawisanyar yaitu terdiri dari dua kata, pertama “*Kawisan*” artinya perkampungan dan “*Anyar*” artinya baru, jadi Kawisanyar berarti perkempungan baru.

2. Deskripsi Lokasi Desa Kawisanyar

Kelurahan Kawisanyar adalah merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Kebomas kabupaten Gresik propinsi Jawa Timur dengan letak disamping jantung kecamatan, tepatnya disepanjang jalan makam Sunan Giri (salah satu Walisongo) , yang mana merupakan salah satu jalan menuju wisata religi Sunan Giri. Kelurahan/desa Kawisanyar terdiri dari 5 RW yang terbagi menjadi 13 RT, antara lain:

- a) RW I terdiri dari 2 Rukun Tetangga
- b) RW II terdiri dari 2 Rukun Tetangga
- c) RW III terdiri dari 3 Rukun Tetangga
- d) RW IV terdiri dari 3 Rukun Tetangga
- e) RW V terdiri dari 3 Rukun Tetangga



Luas wilayah kelurahan Kawisanyar sebesar 0,27 km², yang digunakan untuk pemukiman luasnya mencapai 0,1 km², untuk tanah makam luasnya 0,0076 km². Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Sidomukti kecamatan Kebomas
- b) Sebelah Utara berbatasan dengan kelurahan Kebomas
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Giri kecamatan Kebomas
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Sidomoro kecamatan Kebomas

Berdasarkan data kependudukan tahun 2009 yang diperoleh dari kantor kelurahan Kawisanyar, jumlah penduduk kelurahan Kawisanyar sebanyak, 2.826 jiwa, terdiri dari laki-laki 1.452 jiwa, perempuan 1.374 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 688 KK.

Tabel : Komposisi penduduk kelurahan Kawisanyar

No	UMUR	JUMLAH
1	0-5	293
2	6-11	281
3	12-16	298
4	17-25	502
5	25-44	1060
6	>45	392
JUMLAH		2.826

Guna menopang kehidupan sehari-hari kelurahan Kawisanyar memiliki sarana dan prasarana sosial ekonomi yang terdiri dari jalan aspal 0,3 Km, jalan *konbloeck/paving* 0,93 Km. Selain itu kelurahan Kawisanyar mempunyai pasar yang di dukung transportasi menggunakan ojek dan angkot/mikrolet, 5 unit simpan pinjam 2 industri mebel, 5 bidang jasa, 7 pengolahan hasil industry, 63 perdagangan.

Tabel : Sarana Pendidikan dapat dilihat dalam table dibawah ini :

NO	JENIS PENDIDIKAN		JUMLAH
	FORMAL	NON FORMAL	
1	TK		1
2	SD / Sejerajat		2
3	SMP / Sederajat		1
4		TPQ	2
5		LB	1

Sumber data Monografi Tingkat Pendidikan kelurahan Kawisanyar 2009

Di bidang kesehatan telah memiliki 2 tempat praktek dokter dan tiga tempat posyandu, 1 apotek . di bidang keagamaan masyarakat kelurahan Kawisanyar 100% beragama islam , dengan sarana dan prasarana berupa 1 masjid 5 musholla dan 2 pondok pesantren.



B. Profil Lembaga Pemberdayaan Perempuan (LPP) Wanita Bangkit

1. Sekilas Tentang LPP Wanita Bangkit

LPP Wanita Bangkit adalah lembaga yang beralamatkan di Jl. Sunan Giri 51 kelurahan Kawisanyar kecamatan Kebomas kabupaten Gresik. Lembaga ini berdiri pada tanggal 20 Agustus 2008. LPP “Wanita Bangkit” merupakan lembaga yang didirikan untuk mengatasi permasalahan kesejahteraan masyarakat khususnya kaum perempuan di desa Kawisanyar kecamatan Kebomas kabupaten Gresik. Lembaga ini adalah pusat pemberdayaan perempuan bidang kesejahteraan social yang tumbuh dan berkembang atas dasar inisiatif sendiri yang di dukung oleh lembaga PSM (Pekerja Sosial Masyarakat) Dengan tujuan :

- a) Memenuhi kebutuhan dasar hidup minimal bagi anggotanya sehingga dapat terpelihara taraf kesejahteraan sosialnya;
- b) Melindungi perempuan dan perlakuan diskriminatif dan ketidakadilan lainnya;
- c) Melembagakan kegiatan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat;
- d) Meningkatkan kepedulian di masyarakat.

LPP “Wanita Bangkit “ di harapkan menjadi wadah kaum perempuan untuk memperbaiki nasib perempuan di tengah masyarakat agar perempuan dapat layak dan sejahtera dengan memberikan motivasi bantuan modal usaha dan keterampilan serta bimbingan teknis di harapkan kaum



perempuan desa Kawisanyar kec. Kebomas Kab Gresik mampu mandiri di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan berdaya dalam semua lini.

Di dalam program LPP Wanita Bangkit yang di utamakan adalah pendekatan Kualitas sumberdaya manusia menyangkut dua aspek, yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berfikir, dan ketrampilan ketrampilan lain untuk menunjang alat produksi karena para Anggota LPP “Wanita Bangkit” adalah perempuan yang sebenarnya mempunyai potensi untuk mandiri di dalam usahanya namun terhambat oleh pendanaan dan sumber daya manusia . Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia ini juga dapat diarahkan pada dua aspek tersebut.

Keterlibatan masyarakat dalam program yang di jalankan oleh LPP “Wanita Bangkit sangatlah penting ,khususnya bagi para perempuan di desa kawisanyar mereka harus saling memberi masukan di dalam program tersebut sehingga tidak menggantungkan gagasan yang bersifat *top down* dan tercipta kemandirian pola pikir yang kreatif inovatif.



2. Struktur kepengurusan LPP “Wanita Bangkit”

Pendamping : Suprapti

Penasehat : Kepala Kelurahan Kawisanyar

Pengawas : Soeprijanto

